BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Karakteristik penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Baringin dapat disimpulkan bahwa kepala keluarga penerima PKH memiliki rentang usia 28-96 tahun dengan rata -rata umur adalah 57 tahun. Sebanyak 57,57% bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp.400.000. Jumlah anak yang menerima bantuan pendidikan sebanyak 50 orang (64,10%) dari tingkat SD sampai dengan Mahasiswa dan selebihnya sebanyak 35,90% merupakan penerima bantuan kesehatan/lanjut usia. Ada sebanyak 11 (28,95%) keluarga yang jumlah anaknya yang menerima bantuan sebanyak 2 orang.
2) Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Baringin 100% dilakuan dengan baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Seluruh indikator implementasi program, dilakukan sesuai dengan ketentuan.
3) Berdasarkan rekapitulasi evaluasi, pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Baringin mencapai angka 66,66% yang artinya sudah efektif. Hanya saja terdapat dua indikator yang ditetapkan belum

dilakukan secara maksimal. Salah satu indikator yang kurang maksimal tersebut adalah kurangnya efisiensi penggunaan dana oleh keluarga penerima PKH. Hal itu dapat dibuktikan dengan selisih bantuan yang diterima dan pengeluaran penerima PKH sebanyak Rp. 47.500.000 (33,26%) dari total bantuan yang disalurkan untuk Desa Baringin tahun 2023. Selain itu, sebanyak 54,75% keluarga miskin tidak mendapatkan bantuan PKH, sehingga belum meratanya penerima bantuan di Desa Baringin.

4) Jumlah penerima bantuan PKH pendidikan dan kesehatan di Desa Baringin sebanyak 77 orang yang tersebar di 6 dusun. Sehingga pola persebaran penerima PKH di Desa Baringin adalah linear (memanjang mengikuti jalan).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diajukan yaitu:

1) Belum seluruhnya keluarga miskin di Desa Baringin dapat menerima bantuan PKH. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijakan dari pemerintah untuk membuat program baru berupa bantuan sosial yang dikhususkan untuk keluarga miskin yang belum menerima bantuan PKH.
2) Pemerintah sebaiknya memberikan bantuan berupa fasilitas kendaraan untuk pengelola ataupun pendamping PKH Desa Baringin. Tujuannya

agar pendamping dengan efektif dapat menjangkau semua lokasi penerima PKH.

3) Pelaksana PKH diharapkan agar lebih teliti dalam menentukan keluarga miskin yang berhak menerima bantuan. Seperti dalam menentukan komponen pendidikan dan kesehatan, agar tidak terjadi ketimpangan dalam pemberian bantuan.
4) Sebaiknya dilakukan penambahan pendamping PKH di Desa Baringin tujuannya agar dapat lebih efektif dalam pelayanan dan mengawasi penggunaan dana PKH yang diterima oleh peserta PKH.
5) Pelaksana ataupun pendamping diharapkan agar lebih rutin dalam melakukan pengecekan penggunaan dana kepada peserta PKH. Dapat dilakukan dengan cara menambah jadwal verifikasi komitmen dari yang sebelumnya 1 kali dalam satu tahap sebaiknya ditambah menjadi 2-3 kali dalam satu tahap. Tujuannya agar penerima bantuan menggunakan dana lebih efisien.

THE Character Building UNIVERSITY